

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Dimana analisis yang digunakan untuk data-data yang telah terkumpul adalah analisis statistik.²⁸ Alasan dipilihnya penelitian ini adalah karena peneliti ingin mengetahui tentang ada atau tidaknya pengaruh *Green Banking* terhadap Profitabilitas Bank Syariah dan mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Dimana penelitian ini terdiri atas dua variabel yakni variabel bebas atau variabel X yakni *Green Banking* dan variabel terikat atau variabel Y berupa Profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dimana metode penelitiannya berusaha menginterpretasi dan menggambarkan obyek sesuai dengan yang ada atau apa adanya.²⁹ Penelitian deskriptif ialah penelitian yang paling sederhana jika dibandingkan dengan penelitian yang lainnya, karena dalam penelitian ini peneliti tidak mengubah atau memanipulasi objek atau wilayah penelitian. Kemudian, jenis penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi dimana peneliti ingin mengetahui pengaruh antara *green banking* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

²⁸ S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 105.

²⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 157.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian maupun segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu, dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki suatu populasi.³⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* dimana sampel telah terpilih serta sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah di Indonesia menerapkan *green banking* berdasarkan *green coin indicator* terdiri dari *green rewards, carbon emission, green building, reuse, recycle & refurbish, paper work/paperless, dan green investment*.
- b. Bank Umum Syariah di Indonesia mengeluarkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan mulai dari tahun 2021-2023 pada *website* resminya.
- c. Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Bank Umum Syariah di Indonesia yang dikeluarkan terpisah dari perusahaan induk.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), 118.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan studi dokumentasi dengan memperoleh data berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang telah dikeluarkan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2021-2023. Data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tersebut didapatkan dari *website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia sendiri yang dapat diakses secara *online*. Selain itu studi literatur atau pustaka juga dilakukan melalui buku, jurnal ilmiah, dan sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber pengumpulan data.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat maupun prosedur yang digunakan dalam pengumpulan suatu data dalam penelitian. Berikut merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Melakukan penelusuran manual yakni dengan mencari informasi melalui jurnal dan buku. Penelusuran yang memanfaatkan sumber pustaka ilmiah yang digunakan untuk mengembangkan latar belakang, landasan teori, definisi operasional dan pembahasan hasil penelitian. Penelusuran manual bermanfaat untuk memberikan dan meningkatkan pemahaman mengenai kajian yang berguna untuk mendukung proses penelitian.
2. Melakukan penelusuran elektronik yakni dengan menggunakan platform digital dan teknologi berupa *database online* maupun mesin

pencarian *online*. Penulis menggunakan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari perusahaan yang telah dikeluarkan melalui *website* resmi perusahaan itu sendiri.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu menguji serta menganalisis data dalam bentuk perhitungan angka-angka, kemudian ditarik kesimpulan dari hasil pengujian tersebut. Alat uji yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dari variabel dependen dan independen keduanya berdistribusi normal atau tidak.³¹ Model regresi yang baik ialah yang mempunyai distribusi data normal / mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian dilihat dari beberapa hal yakni distribusi histogram, pengujian hipotesis residual melalui uji *Kolmogorov Smirnov* atau *Shapiro Wilks*, dan normal *PP plot of Regression Standardized Residual*. Data tersebut dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya diatas 0,05.³²

³¹ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), 144.

³² Syofian Siregar, *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 49.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ketidaksamaan variansi terjadi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Regresi dikatakan baik apabila heteroskedastisitas itu tidak terjadi. Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun, apabila nilai signifikansi < 0.05 maka heteroskedastisitas telah terjadi.³³

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ialah pengukuran untuk menguji apakah data yang diperoleh terjadi autokorelasi atau tidak. Uji autokorelasi digunakan untuk data time series, antar variabel. Penelitian ini menggunakan alternatif uji run test. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini yakni apabila Asym. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka telah terjadi autokorelasi, namun apabila Asym. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi autokorelasi.³⁴

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah pengukuran yang digunakan untuk melihat arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat serta untuk mengukur kekuatan dari dua variabel tersebut. Umumnya model regresi linear sederhana dapat dituliskan seperti di bawah ini:³⁵

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, Edisi 10 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 178.

³⁴ Ghazali, 162.

³⁵ Sofar Silaen and Yaya Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial* (Jakarta: IN Media, 2013), 139.

$$Y = a + bX$$

Ket:

Y = Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

a = Konstanta Regresi Linear Sederhana

b = Koefisien Regresi

X = *Green Banking*

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t. Apabila uji ini dilakukan dengan *significancelevel* 0,05 ($\alpha = 5\%$) untuk melihat apakah ada pengaruh atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual, dapat menetapkan dengan kriteria berikut ini:³⁶

- a. Apabila nilai $\text{sign} < 0,05$, dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_a diterima atau dapat dikatakan koefisien regresinya signifikan. Ini artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai $\text{sign} > 0,05$, dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_a ditolak atau dapat dikatakan koefisien regresinya tidak signifikan. Ini artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro (Semarang, 2018), 179.

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang digunakan dalam mengukur kemampuan model menjelaskan variasi dari variabel terikat (*dependent*). Apakah variabel bebas (*independent*) dapat menjelaskan secara sangat terbatas atau sebaliknya variabel bebas dapat menjelaskan hampir semua informasi yang diperlukan dalam melakukan prediksi variasi variabel terikat (*dependent*). Nilai koefisien determinasi yakni antara 0 dan 1. Jika nilai koefisien determinasi kecil maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas amat terbatas dalam menjelaskan variabel terikat, jika nilainya mendekati 1 maka variabel bebas dikatakan memberikan hampir semua informasi untuk melakukan prediksi terhadap variasi variabel terikat.³⁷ Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara *green banking* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

³⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2014), 62.